

ABSTRAK

Program Jaminan Kesehatan Nasional yang dikembangkan di Indonesia merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional yang diselenggarakan melalui mekanisme asuransi sosial yang bertujuan agar seluruh penduduk Indonesia terlindungi dalam sistem asuransi sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar kesehatan dengan target pemerintah mencapai *universal health coverage* pada 2019. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor personal, sosial, dan psikologis yang memengaruhi kepesertaan JKN pada pekerja bukan penerima upah di Kelurahan Ploso Kecamatan Tambaksari Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 91 responden, diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Pengambilan data dengan metode wawancara menggunakan instrumen kuesioner yang berisi pertanyaan tentang variabel penelitian. Analisis data yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil penelitian didapatkan bahwa faktor yang memengaruhi kepesertaan JKN pada PBPU antara lain usia ($p=0,024$), pendidikan ($p=0,041$), pendapatan ($p=0,031$), dukungan keluarga ($p=0,013$), motivasi ($0,016$), dan persepsi ($p=0,023$). Faktor lainnya yaitu pengeluaran, konsep diri, kelompok acuan, jumlah anggota keluarga, status sosial, pembelajaran, dan sikap tidak memengaruhi kepesertaan JKN.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa faktor personal yang meliputi usia, pendidikan, dan pendapatan, faktor sosial yaitu dukungan keluarga, serta faktor psikologis yang meliputi motivasi dan persepsi memengaruhi kepesertaan JKN pada PBPU. Sebaiknya perlu untuk dilakukan perbaikan kualitas pelayanan baik dari fasilitas kesehatan maupun BPJS Kesehatan sehingga persepsi masyarakat semakin baik terhadap JKN. Pemberian informasi tentang pentingnya menjadi peserta JKN juga perlu dilakukan kepada semua lapisan masyarakat terutama bagi pekerja mandiri.

Kata kunci: Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional, Faktor Personal, Sosial, Psikologis